

ABSTRAK

Perkembangan industri Perbankan Indonesia yang cukup besar meskipun pangsa pasarnya masih terbilang kecil dibandingkan dengan Bank Konvensional. Mayoritas Bank Umum Syariah yang memberikan kontribusi pada pangsa pasar tersebut seperti Syariah Mandiri, BRI syariah, BCA syariah, BNI syariah, Bank Muamalat Indonesia, Panin syariah, Bukopin Syariah, Mega Syariah, Maybank Syariah dan lain sebagainya. dapat ditinjau dalam penelitian ini mengemukakan bahwa perbankan syariah di Indonesia belum berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh UU No. 21 Tahun 2008, dimana hasil dari analisis yang dilakukan membuktikan bahwa penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah berpengaruh positif terhadap rasio, artinya semakin besar penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah maka akan berpotensi menyebabkan peningkatan pendapatan masyarakat

Piutang murabahah adalah pembiayaan berupa talangan dana yang dibutuhkan nasabah untuk membeli suatu barang atau jasa dengan kewajiban mengembalikan talangan tersebut seluruhnya pada waktu jatuh tempo. Pembiayaan murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. pembiayaan yang disalurkan oleh bank dapat mengakibatkan timbulnya pendapatan. Pendapatan adalah unsur yang sangat penting karena semakin besar pendapatan yang diperoleh, semakin besar pula peluang suatu lembaga tersebut untung mengembangkan usahanya.

Pada Hasil Uji t bahwa Piutang *Murabahah* berpengaruh *negative* dan variable piutang *murabahah* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Retrun On Asset* hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikan sebesar $0,740 > 0,05$ dan ditunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,045 > -0,335$). Pendapatan Margin Murabahah memiliki pengaruh positif dan variable Pendapatan Margin Murabahah memiliki pengaruh secara signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikan sebesar $0,010 < 0,05$ dan ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,764 > 2,045$). Hasil uji regresi menyatakan bahwa variable yang paling dominan terhadap *Retrun On Asset* adalah *Pendapatran Margin Murabahah*.
Kata Kunci : Piutang Murabahah, Pendapatan Margin Murabahah, Perbankan Syariah, *Retrun On Asset* (ROA)

ABSTRAK

The development of the Indonesian banking industry is quite large even though its market share is still relatively small compared to conventional banks. The majority of Islamic commercial banks that contribute to this market share include Syariah Mandiri, BRI sharia, BCA syariah, BNI syariah, Bank Muamalat Indonesia, Panin syariah, Bukopin Syariah, Mega Syariah, Maybank Syariah and so on. can be reviewed in this study suggests that Islamic banking in Indonesia has not been running according to what is expected by Law no. 21 of 2008, where the results of the analysis carried out prove that the distribution of financing carried out by Islamic banking has a positive effect on the ratio, meaning that the greater the distribution of financing carried out by Islamic banking, it will have the potential to cause an increase in people's income.

Murabahah receivables are financing in the form of bailouts of funds needed by customers to buy goods or services with the obligation to fully return the bailouts at maturity. Murabahah financing is the sale and purchase of goods at the original price with an agreed-upon profit. financing channeled by banks can result in revenue generation. Income is a very important element because the greater the income earned, the greater the opportunity for an institution to be profitable in developing its business.

The t test results show that Murabahah receivables have a negative effect and variable murabahah receivables do not have a significant effect on Retrun On Asset, this is indicated by a significant level of $0.740 > 0.05$ and is shown by the value of t count $< t \text{ table } (2.045 > -0.335)$. Murabahah Margin Income has a positive effect and Variable Murabahah Margin Income has a significant effect. This is indicated by a significant level of $0.010 < 0.05$ and indicated by the value of t count $> t \text{ table } (2.764 > 2.045)$. The results of the regression test show that the most dominant variable for Retrun On Asset is Murabahah Margin Opinion.

Keywords: Murabahah Receivables, Murabahah Margin Income, Islamic Banking, *Retrun On Asset* (ROA)